

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengujian berdasarkan ketentuan model yang digunakan didapatkan hasil atas variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Total Aset terhadap variabel dependen Return On Assets (ROA) untuk 11 Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan Model Common dan Fixed Effect dengan menggunakan Uji Chow. Hasil dari Uji Chow adalah menolak  $H_0$ . Maka model yang tepat digunakan adalah regresi data panel dengan variabel dummy (Fixed Effect Model).

Pemilihan Model Fixed dan Random Effect dengan menggunakan Uji Hausman. Hasil dari Uji Hausman adalah menolak  $H_0$ . Maka model OLS lebih efektif daripada GLS (Fixed Effect Model).

2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) selaku variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) selaku variabel dependen.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel Non Performing Financing (NPF) selaku variabel independen mempunyai pengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) selaku variabel dependen.

4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel Total Aset selaku variabel independent berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) selaku variabel dependen.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa nilai R-squared yang diperoleh adalah sebesar 0.919558. Maka dari itu dapat diartikan bahwa faktor lain diluar penelitian yang mempunyai pengaruh hanya sebesar 8.1%. Sisanya sebesar 91.9% yaitu variabel dependen Return On Assets (ROA) dijelaskan oleh variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Total Aset.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, muncul beberapa implikasi yang dihasilkan dengan harapan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal terutama untuk pihak atau lembaga terkait dan sekaligus referensi atau masukan terhadap penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh positif terhadap ROA**

Perbankan harus memperkuat modal mereka untuk mengantisipasi akan terjadinya resiko kerugian di masa mendatang, dengan teratasinya masalah resiko kerugian maka perbankan tersebut memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh profitabilitas yang lebih besar. Ali (2018) Caranya adalah dapat dengan cara menerbitkan saham baru dan juga mengurangi deviden terhadap pemilik saham dengan tujuan keuntungan yang diperoleh tersebut dapat digunakan untuk memperkuat modal serta mengurangi jumlah penyaluran kredit pada tahun berikutnya.

### **5.2.1 Non Performing Financing memiliki pengaruh negative terhadap ROA**

Perbankan harus mengantisipasi terjadinya kredit macet untuk mencegah meningkatnya nilai NPF. Karena semakin besar nilai NPF dapat diartikan bahwa akan mengurangi nilai profitabilitas (ROA) perbankan tersebut dan semakin besar nilai NPF juga akan menyebabkan perbankan tidak bisa menyalurkan pembiayaannya terhadap aktiva produktif lainnya.

### **5.2.2 Total Aset memiliki pengaruh positif terhadap ROA**

Perbankan harus terus meningkatkan peningkatan total aset supaya dapat lebih meningkatkan lagi profitabilitasnya (ROA). Namun perbankan juga harus menghindari peningkatan total aset yang nantinya dapat menyebabkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan atau untuk memutar asetnya dengan tujuan untuk memperoleh profitabilitas dapat berkurang.